

Implementasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Pemerintah Desa

Oleh :

Salsa Rahma Anindya
(192020100063)

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP., M.KP

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
JANUARI, 2023

Latar Belakang

1 Pelayanan Publik

Pelayanan publik dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 adalah aktivitas atau rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Pelayanan setiap masyarakat dari barang, jasa & Pelayanan administrasi yang diberikan negara sebagai penyelenggara Pelayanan Publik.

2 Pelayanan publik di Pemerintah Desa

Masih banyaknya kekurangan dalam pengelolaan administrasi di Desa menurut pengamatan kinerja Pelayanan perangkat desa saat ini belum memuaskan, Hal itu membuat banyaknya pembicaraan miring dari masyarakat



5 Implementasi Sipraja di Pemerintah Desa Grabagan

Penerapan Aplikasi Sipraja Di Pemerintah Desa Grabagan bertujuan untuk tidak meneruskan penyebaran virus corona di Sidoarjo dan menjadi inovasi layanan publik sesuai arahan pemerintahan pusat

3

Covid 19

Dalam masa pandemi yang terjadi pemerintah pusat menghimbau untuk seluruh masyarakat belajar, bekerja sementara di rumah masing-masing, yang di sebut dengan work from home

4

Kebijakan Pemerintah

SE Bupati nomor 180/SE/9090/438.1.1.1/2019 mengenai pemakaian Aplikasi Sipraja (Sistem pelayanan rakyat sidoarjo) di seluruh Kecamatan, Desa atau Kelurahan dan Surat Edaran Wakil Bupati Sidoarjo nomor 44.3.33.200/438.5.2/2020 tanggal 16 Maret 2020 mengatakan Surat Edaran II Peduli Corona virus (COVID-19) 2020 bertujuan untuk tidak meneruskan penyebaran virus corona di Sidoarjo, dengan menerapkan inovasi Pelayanan Publik lewat program andalannya SIPRAJA.

Permasalahan dalam Implementasi Aplikasi Sipraja di Pemerintah Desa Grabagan

Pemerintah Desa belum melaksanakan sosialisasi penuh terhadap masyarakat

Masih belum ada kekompakan penuh di dalam Pemerintah Desa untuk menjalankan Aplikasi Sipraja

Kurangnya keinginan masyarakat untuk belajar dan mengetahui Aplikasi Sipraja



METODE PENELITIAN



JENIS PENELITIAN

Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif



FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini didasarkan pada model implementasi kebijakan dari **teori Edward III** yang terdiri dari 4 indikator

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
 - SDM
 - Peralatan
 - Finansial
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi



TEKNIK ANALISIS DATA

- ❖ Reduksi Data
- ❖ Penyajian Data
- ❖ Penarikan Kesimpulan

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Teknik Purposive Sampling



LOKASI PENELITIAN

Pemerintah Desa Grabagan
Kecamatan Tulangan Kabupaten
Sidoarjo



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Observasi mengunjungi Kantor Pemerintah Desa Grabagan
- Wawancara bersama Kasi Pelayanan selaku administrator aplikasi Sipraja
- Studi Pustaka



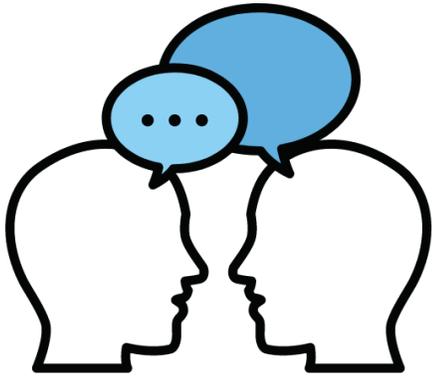
SUMBER DATA

- ❖ Data Primer
- ❖ Data Sekunder

HASIL

- Terwujudnya Aplikasi Sipraja membuat masyarakat Kab Sidoarjo sangat diringankan dalam mengurus segala permohonan yang ada masyarakat tidak wajib datang langsung ke Balai Desa atau Kecamatan segala keperluan permohonan atau perijinan dapat dilakukan oleh masyarakat secara online melalui Aplikasi Sipraja yang terdapat pada sistem Andorid atau dapat dilakukan melalu perangkat komputer dengan membuka Website. Namun pada implementasi sipraja di pemerintah desa grabagan masih belum berjalan dengan maksimal dikarenakan beberapa kendala.

PEMBAHASAN



KOMUNIKASI

Dalam indikator Komunikasi di dalam Pemerintah Desa Grabagan terdapat 2 jenis yaitu internal dan eksternal. dikatakan internal yaitu komunikasi perangkat desa terhadap administrator Siparaja sendiri. Sedangkan Komunikasi eksternal yaitu selaku pihak perangkat desa dengan masyarakat sekitar. Menurut salah satu operator Sipraja sampai saat ini masih belum adanya sosialisasi resmi yang diberikan oleh pihan kelurahan Desa Grabagan untuk mensosialisasikan aplikasi Sipraja sendiri. Karena terkait pandemic covid 19 yang menyebabkan belum dilaksanakan sosialisasi tersebut, walaupun pandemi sudah dikatakan berakhir masih belum ada pergerakan khusus yang dilakukan perangkat desa.



SUMBER DAYA

Dibagi menjadi 3
Manusia, Peralatan, Finansial



SUMBER DAYA MANUSIA

Administrator Aplikasi Sipraja di Pemerintahan Desa Grabagan

NOMOR	PELAKSANA	NAMA
1	Kasi Pelayanan	Yulikristanto
2	Kasi Pelayanan	Juliardiansah

Sumber : Wawancara : Juliardiansah selaku Kasi pelayanan



SUMBER DAYA PERALATAN

Di dalam aspek peralatan Pemerintah Desa Grabagan memiliki satu komputer administrasi untuk Aplikasi Sipraja, itupun juga dibagi dengan mengurus hal lain, dan internet yang kurang stabil dapat menyebabkan keterlambatan dan kelesotan akan kegiatan surat menyurat. Namun administrator dapat megoprasikan Sipraja menggunakan handphone pribadi masing-masing dan memanfaatkan sosial media untuk menyebarkan Sipraja ini.



SUMBER DAYA FINANSIAL

Berdasarkan wawancara bersama salah satu Kasi Pelayanan yakni Bapak Juli mengatakan bahwa, Tidak ada alokasi khusus untuk Pemerintah Desa Garabagan dalam Aplikasi Sipraja dan pemerintahan Grabagan hanya menjadi pelayan publik dan pelaksana program. Jadi untuk aspek finansial atau dana, APBD desa hanya memberikan gaji rutin selama satu bulan untuk operator pelayanan termasuk operator sipraja.



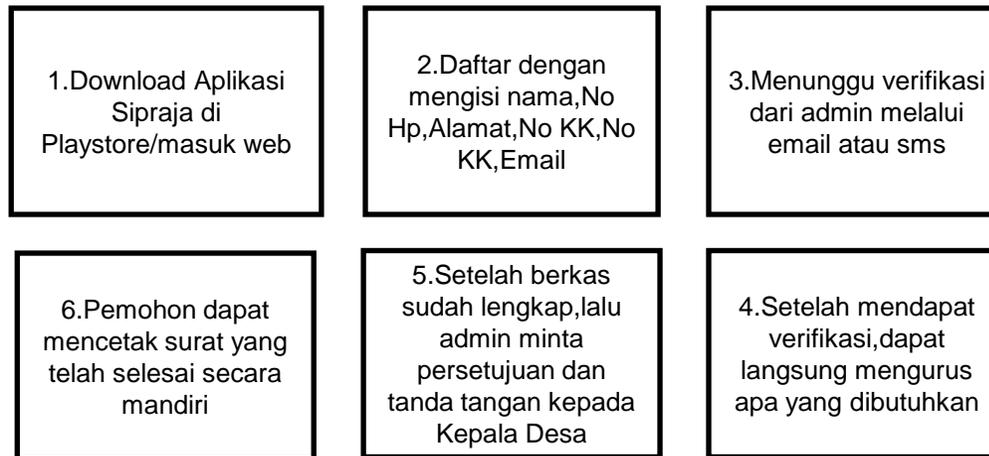
DISPOSISI

Artinya, sikap dan reaksi pelaksana program terhadap program atau kebijakan di Pemerintahan Desa Grabagan telah melakukan prosedur yang ada. Setiap ada warga yang ingin mengurus surat menyurat di Pemerintah Desa Grabagan operator mengarahkan untuk menggunakan aplikasi sipraja, operator membantu mulai dari daftar sampai mengurus berkas, namun banyak warga yang sekiranya kurang paham dan menanggapi Aplikasi Sipraja lebih rumit karena harus memasukkan data-data secara mandiri ke handphone. Padahal terwujudnya Sipraja ini ingin menjadikan Pelayanan Publik lebih cepat dan efisien sesuai keinginan masyarakat.



STRUKTUR BIROKRASI

Mekanisme Pelaksanaan Program Aplikasi Sipraja



Sumber : Wawancara bersama salah satu administrator Sipraja di Pemerintah desa Grabagan

TEMUAN PENTING

- Karang taruna desa grabagan terlihat cukup aktif sebiknya pemerintah desa grabagan memanfaatkan hal tersebut untuk berkolaborasi untuk mengembangkan dan menyebarluaskan aplikasi sipraja ke

MANFAAT PENELITIAN

- a. Untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas inovasi pelayanan sipraja
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan analisis lebih lanjut bagi peneliti lain yang relevan

REFRENSI

- Aditama Azmy Musaddad, W. F. (2020). Implementasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) Sebagai Inovasi Pelayanan Publik. *Jurnal Syntax Transformation*.
- Aditama Azmy Musaddad, W. F. (2020). IMPLEMENTASI SISTEM PELAYANAN RAKYAT SIDOARJO (SIPRAJA) SEBAGAI INOVASI PELAYANAN PUBLIK. *Syntax Transformation*, 206.
- Agustino, L. (2008). *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Bupati. (2020). *PELAYANAN DAN PERIJINAN DESA DAN KEMACATAN DI KABUPATEN SIDOARJO*. Sidoarjo: Bupati.
- Chuzairi, A. (. (2020). Implementasi E-Government Dinas Pendidikan Daerah Daerah pada Kondisi Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *Journal of Education and Teaching*, 205–211.
- Dema Prayuda Saputra1, A. W. (2021). Efektivitas Program SIPRAJA Sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 198.
- Edwards III, G. C. (2003). *Implementing Public Policy*. Jakarta.
- Lopes, R. (2013). Efektivitas Pelayanan Publik di Kecamatan Kendahe Kabupaten Sangihe. *Governance*, 1-13.
- Mangimpis, A. C. (2014). Implementasi Kebijakan Administrasi Desa dalam Pelayanan Publik diKecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik* , 3.
- Mangkuto, A. R. (2019). Implementasi Kebijakan E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1226–1231.
- Muharam, R. S. (2019). Inovasi Pelayanan Publik dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Publik*, 39-47.
- R, Y. (2016). Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor PerwakilanPemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli Di Kota Palu. *Katalogis*, 175-183.
- Santosa, P. (2017). *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance (Edisi Keempat)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sidoarjo, B. (2020). *PELAYANAN DAN PERIJINAN DESA DAN KECAMATAN DI KABUPATEN SIDOARJO*. Sidoarjo: Bupati.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Y. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA-LAN Press.

